

KATA PENGANTAR

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan Pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna dan bertanggung jawab dan untuk lebih memanfaatkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta dalam rangka perwujudan Good Governance, setiap SKPD harus menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).

Melalui dokumen LKIP, setiap SKPD dapat menganalisis capaian kinerja berdasarkan indicator kinerja yang telah ditetapkan. Disamping itu juga dapat mengetahui kesesuaian rencana dengan realisasi yang telah diwujudkan. Dari hal ini dapat diketahui masalah atau kendala yang dihadapi, sekaligus upaya untuk mengatasinya demi terpenuhinya realiasi kinerja program kegiatan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Penyusunan LKIP tahun 2017, dilakukan menggunakan capaian kinerja 2017 atau realisasi anggaran 2017, per-31 Desember 2017. Penulis menyadari, penyusunan LKIP ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, sangat diharapkan masukan atau saran dari pembaca dan seluruh pihak terkait, demi sempurnanya Laporan ini di masa yang akan datang. Semoga Allah Tuhan Maha Kuasa senantiasa memberi petunjuk dan meridhoi setiap niat baik yang kita lakukan.

Lubuk Pakam, Februari 2018
Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Deli Serdang,

M.AP

Dra. WASTIANNA HARAHAHAP,
Pembina Utama Muda
NIP 19590110 198503 2 010

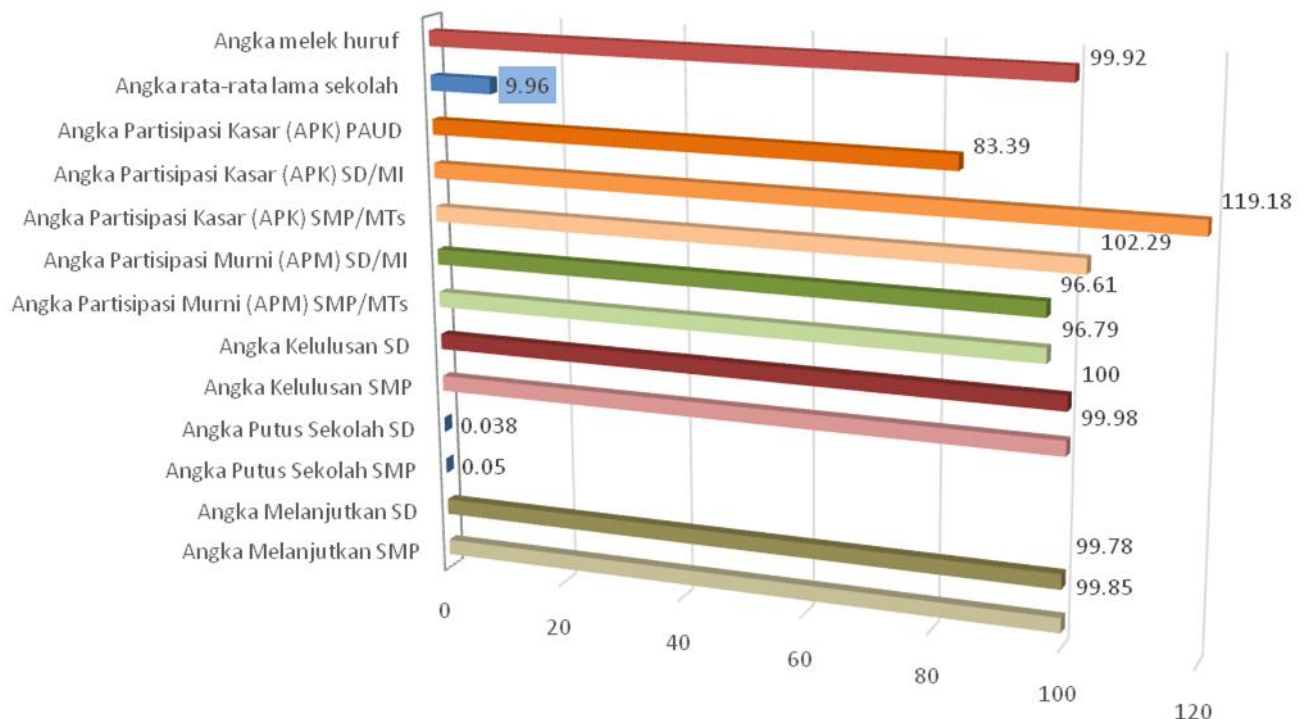
Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017 merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. (LKIP) Tahun 2016 ini merupakan Laporan Kinerja Pada Tahun Ketiga dari Rencana Strategis (Renstra Dinas Dikpora 2014– 2019).

Pembangunan bidang pendidikan di Kabupaten Deli Serdang dilaksanakan mengacu pada tiga pilar kebijakan pemerintah di bidang pendidikan, yaitu: (1) pemerataan dan perluasan akses masyarakat mendapatkan pendidikan, (2) peningkatan mutu relevansi dan daya saing lulusan, (3) peningkatan tata kelola dan pencitraan terhadap pendidikan. Ketiga pilar ini merupakan sasaran strategis pembangunan bidang pendidikan pada Dinas Pendidikan yang mempunyai Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai alat untuk mengukur ketercapaiannya. Uraian lebih rinci mengenai target dan tingkat ketercapaian kinerja dapat dilihat pada Bab III Kinerja Dinas Pendidikan.

Indikator kinerja peningkatan taraf pendidikan masyarakat dapat terlihat pada Angka Melek Huruf, Angka Rata-Rata Lama Sekolah, Angka Partisipasi Angka Partisipasi Kasar (APK) jenjang PAUD, SD/MI, SMP/MTs peningkatan Angka Partisipasi Murni (APM) jenjang SD/MI, SMP/MTs Berikut tingkat ketercapaian Indikator Kinerja Utama peningkatan taraf pendidikan masyarakat.

Indikator Meningkatnya Taraf Pendidikan Masyarakat

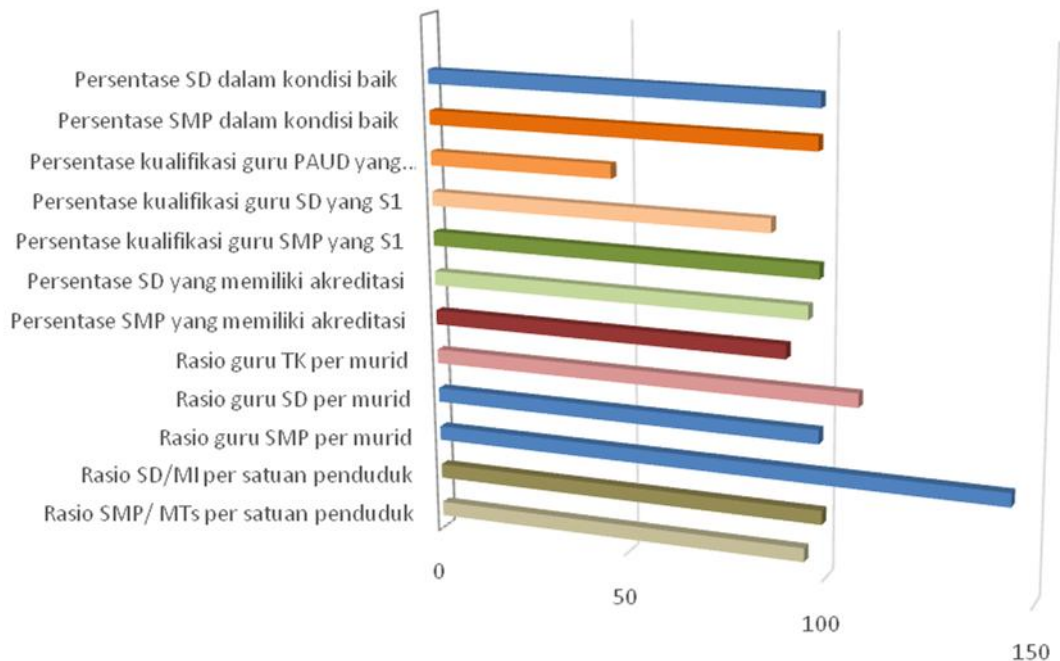


Untuk meningkatnya taraf pendidikan masyarakat, pada tahun 2017 Pemerintah Kabupaten Deli Serdang melaksanakan berbagai program kegiatan, diantaranya :

1. Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) SD sebanyak 357 ruang, RKB SMP sebanyak 57 ruang
2. Adanya Program Indonesia Pintar (PIP) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pilar peningkatan akses dan mutu pelayanan pendidikan bagi masyarakat menggunakan Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu jumlah sekolah dalam kondisi baik, rasio sekolah SD, SMP per satuan penduduk, rasio guru per murid, kualifikasi guru minimal S1, dan sekolah memiliki akreditasi. Berikut tingkat ketercapaian indikator kinerja peningkatan akses dan mutu pelayanan pendidikan bagi masyarakat.

Meningkatnya akses dan mutu pelayanan pendidikan bagi masyarakat



Untuk mencapai indikator meningkatnya akses dan mutu pelayanan pendidikan bagi masyarakat pada tahun 2017 Pemerintah Kabupaten Deli Serdang melaksanakan beberapa program diantaranya :

1. Pemberian beasiswa peningkatan kualifikasi guru ke S1 dan S2 jenjang PAUD, SD, SMP
2. Mengadakan rehabilitasi ruang kelas sekolah jenjang SD sebanyak 357 ruang dan SMP sebanyak 57 ruang,
3. Pelatihan / workshop peningkatan mutu guru,
4. Pelatihan / workshop / lomba peningkatan mutu siswa
5. Peningkatan mutu sarana dan prasarana pembelajaran
6. Pengadaan alat praktik dan media pembelajaran

Beberapa Indikator Kinerja tidak dapat dicapai pada tahun 2017, diantaranya Angka rata-rata lama sekolah, jumlah sekolah dalam kondisi baik jenjang SD, rasio sekolah SD per satuan penduduk, kualifikasi guru PAUD dan SMP ke S1. Mengenai indikator kinerja yang belum mencapai target yang ditetapkan perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui penyebab kegagalan dan permasalahan yang dihadapi, sehingga ke depan dapat dilakukan langkah-langkah perbaikan agar target yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Pada Tahun 2017, banyak program dan kegiatan pembangunan pendidikan yang dilakukan, terutama pada program yang strategis yang mendukung pencapaian RPJMD Kabupaten Deli Serdang 2014-2019. Namun hal itu bukan berarti proses pembangunan telah selesai, karena masih banyak persoalan pendidikan yang harus diselesaikan, khususnya berkaitan dengan penyediaan akses pendidikan, peningkatan mutu, dan peningkatan tata kelola dan penyusunan laporan pertanggung jawaban keuangan. Masalah dalam bidang pendidikan yang masih perlu jadi perhatian untuk dilaksanakan adalah : (1) Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) pada sekolah yang masih menerapkan double sift tingkat SD, SMP, 2) Pembangunan TK Negeri di setiap kecamatan, (3) Pemenuhan Permendikbud No 23 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar, khususnya pembangunan ruang perpustakaan SD dan SMP, Pembangunan Laboratorium IPA SMP, Pembangunan Ruang kantor guru dan kepala sekolah SD serta SMP, (4) Pembangunan Ruang Perpustakaan SMP (5) Pembangunan Komputer, Ruang Praktik, alat praktik dan media pembelajaran, (6) Distribusi penyebaran guru yang tidak merata antarsekolah dan antarwilayah, (7) Pembelajaran di sebagian sekolah yang masih bersifat konvensional belum menerapkan

PAKEM, dan (8) Peningkatan kualifikasi dan kompetensi guru sesuai dengan yang dipersyaratkan, khususnya bagi guru PAUD dan SD.

Mencermati masalah-masalah yang dihadapi di atas, program atau kebijakan yang perlu dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Deli Serdang di bidang pendidikan untuk tahun mendatang antara lain: Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB) TK, SMP, Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) SD, SMP, Rehabilitasi Gedung dan Ruang Kelas Sekolah, Pembangunan Sarana dan Prasarana pendidikan seperti Perpustakaan, Lab IPA, Lab Komputer, Ruang Guru, Kantor Kepala Sekolah, peningkatan mutu meubiler sekolah, Program Pemerataan Guru, Desiminasi Program PAKEM dan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Beasiswa Peningkatan Kualifikasi guru ke S1 dan S2, dan Pelatihan / Workshop peningkatan kompetensi guru dan siswa,

Dengan kerja keras dan dukungan semua pihak, Pemerintah Kabupaten Deli Serdang diharapkan dapat menyelenggarakan pendidikan yang bermutu bagi seluruh lapisan masyarakat Deli Serdang, guna mewujudkan visi : *Terwujudnya Sumber Daya Manusia Deli Serdang yang Cerdas, Berkarakter, Berwawasan Lingkungan, yang mampu Bersaing di era globalisasi bersama pemerintah, partisipasi masyarakat, dan dukungan sektor swasta.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan bahwa salah satu tujuan Negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal itu berarti bahwa setiap warga negara Republik Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama, dan gender. Amanat Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 tersebut menjadi dasar Konsep Pembangunan Nasional bidang pendidikan sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan fungsi tersebut, penyelenggaraan Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi manusia Indonesia agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004, sebagai penyempurnaan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dinyatakan bahwa pelaksanaan pemerintahan daerah dengan azas otonomi dan tugas pembantuan diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan daerah dalam sistem Negara Kesatuan

Republik Indonesia. Karena itu efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan daerah harus terus ditingkatkan dengan lebih memperhatikan aspek-aspek hubungan antarpemerintahan daerah, potensi dan keanekaragaman daerah, peluang, dan tantangan persaingan global dengan memberikan kewenangan yang seluas-luasnya kepada daerah, yang disertai pemberian hak dan kewajiban menyelenggarakan otonomi daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Konsep Otonomi Daerah sebagai pilihan hidup sistem berbangsa dan bernegara yang telah ditetapkan pemerintah, bukan hanya sekedar perubahan atau penyerahan kekuasaan dari konsentrasi (terpusat) menjadi desentralisasi atau pemberian kewenangan kepada daerah, tetapi juga mengandung semangat demokratis, karena daerah diberi kewenangan yang lebih besar dalam mengatur dan mengurus urusan daerahnya masing-masing. Jika dikaitkan dengan konsep pendidikan demokratis dimana pendidikan itu berasal dari masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk masyarakat, pendidikan di era otonomi daerah memberi peluang yang lebih besar kepada daerah untuk berkreasi dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah. Karena itu, pemerintah daerah harus merespons konsep otonomi daerah yang telah digulirkan pemerintah untuk mempercepat tercapainya peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat, sebagai tujuan dan tanggung jawab pemerintah daerah, khususnya peningkatan di bidang pendidikan.

Agar pelaksanaan pembangunan di daerah dapat dilaksanakan secara sistematis, terencana, berwawasan ke depan, dan berkesinambungan, pemerintah daerah harus menyusun perencanaan pembangunan yang tepat dengan memperhatikan skala prioritas, dan memperhitungkan sumber daya yang tersedia dalam bentuk Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan

Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD), Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), dan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja-SKPD). Hal itu dilakukan agar program pembangunan yang dilaksanakan betul-betul berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat atau sesuai dengan visi dan misi Kepala Daerah. Masing-masing SKPD harus mendukung dan menyesuaikan visi dan misi SKPD dengan visi dan misi Pemerintah Daerah atau Bupati terpilih, termasuk SKPD Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang.

Kabupaten Deli Serdang sebagai salah satu bagian Negara Kesatuan Republik Indonesia yang menerapkan otonomi daerah, selalu berupaya mendukung tercapainya sistem perencanaan pembangunan nasional melalui koordinasi lintas SKPD dalam mencapai visi dan misi pembangunan Kabupaten Deli Serdang. Karena itu RPJPD Kabupaten Deli Serdang yang telah disusun memuat visi, misi, dan arah pembangunan Deli Serdang yang mengacu pada RPJP Nasional. RPJMD Kabupaten Deli Serdang, yang dapat juga dinyatakan sebagai program pemerintah daerah, merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program Bupati Deli Serdang, yang penyusunannya berpedoman pada RPJPD Kabupaten Deli Serdang dan tetap memperhatikan RPJM Nasional. Sedangkan RKPD Kabupaten Deli Serdang merupakan penjabaran dari RPJMD Kabupaten Deli Serdang dan mengacu pada RKP. Dengan kata lain, pelaksanaan program pembangunan di Kabupaten Deli Serdang tetap bermuara pada pencapaian program pembangunan nasional. Dengan pelaksanaan konsep pembangunan yang sistematis dan terencana itu diharapkan dapat mempercepat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat, sesuai dengan tujuan pembangunan Kabupaten Deli Serdang.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, pendidikan merupakan salah satu urusan wajib pemerintahan yang diserahkan ke daerah, bahkan ditempatkan pada urutan pertama dari dua puluh enam bidang urusan pemerintahan lainnya. Karena itu, pemerintah Kabupaten/Kota harus mengembangkan pendidikan di daerahnya dengan memperhatikan potensi dan keunggulan daerah, kekurangan yang dimiliki, karakteristik daerah, dan budaya lokal sebagai cikal bakal budaya nasional. Dengan otonomi daerah, pemerintah memberi peluang yang besar kepada daerah untuk berkreasi dan mengembangkan pendidikan di daerah agar dapat berkembang. Dengan otonomi daerah, sesungguhnya pemerintah ingin mengembalikan pendidikan kepada masyarakat (daerah), karena masyarakat atau daerahlah yang tahu tentang persoalan pendidikan di daerahnya, dengan tetap memperhatikan standar atau mutu yang telah ditetapkan pemerintah. Dengan kata lain, pendidikan di era otonomi daerah menjadi tantangan bagi setiap daerah untuk menciptakan manusia atau sumber daya manusia daerah yang berbudaya lokal, bertindak nasional, dan berwawasan global.

Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang sebagai salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Deli Serdang, merespons secara positif kebijakan otonomi daerah atau desentralisasi pendidikan yang diterapkan pemerintah. Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang terus berbenah diri, agar dapat membawa dunia pendidikan di Kabupaten Deli Serdang dapat bersaing dengan daerah lainnya. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Deli Serdang, baik berkaitan dengan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, kualitas lulusan, pengembangan sarana dan prasarana pendidikan,

dan perangkat pendukung yang berkaitan dengan pedoman atau kebijakan tentang pendidikan. Upaya yang harus dilakukan itu tentu saja tidak terlepas dari tiga pilar kebijakan pembangunan bidang pendidikan yang telah dicanangkan oleh pemerintah, yaitu pemerataan dan perluasan akses masyarakat memperoleh pendidikan, peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, dan penguatan tata kelola, akuntabilitas, pencitraan publik. Hal itu juga sejalan dengan tiga pilar pembangunan Kabupaten Deli Serdang, yaitu dengan memberdayakan peran serta masyarakat, pemerintah, dan pengusaha.

B. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pendidikan

Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang adalah SKPD yang memiliki tanggung jawab dalam merencanakan, melaksanakan, mengawasi, mengevaluasi, dan membuat pertanggungjawaban tentang pelaksanaan tugas bidang pendidikan di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Deli Serdang. Sebagai sebuah organisasi, tercapainya visi dan misi Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang ditentukan oleh kerjasama antara seluruh sistem organisasi, bidang, lini, staf, dan unit pelaksana teknis yang telah dibentuk berdasarkan tugas, pokok, dan fungsinya masing-masing. Karena itu dukungan seluruh sistem pada berbagai lini organisasi dan staf yang ada sangat menentukan bagi keberhasilan program kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang. Di samping itu, kemampuan manajerial pemimpin dalam menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi, juga memberikan kontribusi yang sangat menentukan bagi tercapainya tujuan organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang.

Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang telah menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah. Dengan diberlakukannya PP 18/2016 tersebut, maka terjadi perampingan organisasi atau pengurangan jabatan atau eselon pada berbagai bidang atau pelaksana teknis. Namun dengan perampingan itu, tugas-

tugas kedinasan yang telah diberlakukan sebelumnya masih tetap dapat dilaksanakan, yang diharapkan dapat membuat kinerja dalam organisasi semakin lebih efektif.

Berdasarkan Peraturan Daerah Peraturan Bupati Kabupaten Deli Serdang tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Nomor 2233 Tahun 2016 Kabupaten Deli Serdang, Dinas Pendidikan memiliki tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang pendidikan.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Dinas mempunyai fungsi:

1. melakukan perumusan kebijakan dan rencana teknis sesuai dengan lingkup tugas kependidikan;
2. melaksanakan kebijakan dibidang pendidikan;
3. melaksanakan evaluasi dan pelaporan dinas dibidang pendidikan;
4. melaksanakan administrasi dibidang pendidikan;
5. melaksanakan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya;
6. melakukan pembinaan dan melaksanakan tugas sesuai dengan lingkup pendidikan sebagai berikut:
 - a. Menetapkan program kegiatan Dinas Pendidikan berdasarkan hasil evaluasi kegiatan tahun sebelumnya dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b. Menetapkan Rencana Strategis (RENSTRA), Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), LPPD, Perjanjian Kinerja (PK), Rencana Kerja (Renja) serta analisis jabatan (Anjab) pada Dinas Pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
 - c. Menetapkan Standard Operasional Prosedur (SOP), Standard Pelayanan (SP), Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Dinas Pendidikan;

- d. Menetapkan laporan keuangan periode bulanan, triwulan, semester dan tahunan secara berkala;
- e. Menetapkan kebijakan di bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan nonformal, dan ketenagaan;
- f. Melakukan pembinaan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan nonformal, dan ketenagaan;
- g. Meningkatkan akses dan mutu layanan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan nonformal, dan ketenagaan;
- h. Mendorong penguatan ekosistem pendidikan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan nonformal, dan ketenagaan; menyusun rencana kerja dan program kerja Dinas Pendidikan;
- i. Melaksanakan pendidikan berbasis karakter dan pengintegrasian Imtaq dan Iptek di dalam pembelajaran pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan nonformal, dan ketenagaan;
- j. Meningkatkan tata kelola dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan nonformal, dan ketenagaan;
- k. Mewujudkan sekolah berwawasan lingkungan, sekolah ramah anak pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan nonformal;
- l. Meningkatkan peran serta masyarakat dan pelibatan publik di bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan nonformal dan ketenagaan bagi berlangsungnya Program CERDAS;
- m. Menetapkan sistem data dan informasi pendidikan, aturan perilaku dan kode etik organisasi, sistem manajemen kinerja, pedoman penilaian risiko,
- n. pengendalian aset, indikator kinerja, dan sistem supervisi di lingkungan dinas pendidikan;

- o. Membina pengelolaan laporan capaian kinerja, laporan akuntabilitas kinerja, laporan keuangan, laporan barang milik daerah yang menjadi tanggung jawab dinas pendidikan;
- p. Menegakkan integritas dan nilai etika, aturan perilaku atau kode etik organisasi di lingkungan dinas pendidikan;
- q. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan dinas pendidikan;
- r. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan menilai prestasi kerja pelaksanaan tugas bawahan secara berkala melalui sistem penilaian yang tersedia;
- s. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai dasar pengambilan kebijakan;
- t. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan secara lisan maupun tertulis berdasarkan kajian dan ketentuan yang berlaku sebagai bahan masukan guna kelancaran pelaksanaan tugas dan untuk menghindari penyimpangan; dan
- u. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan.

C. Struktur Organisasi

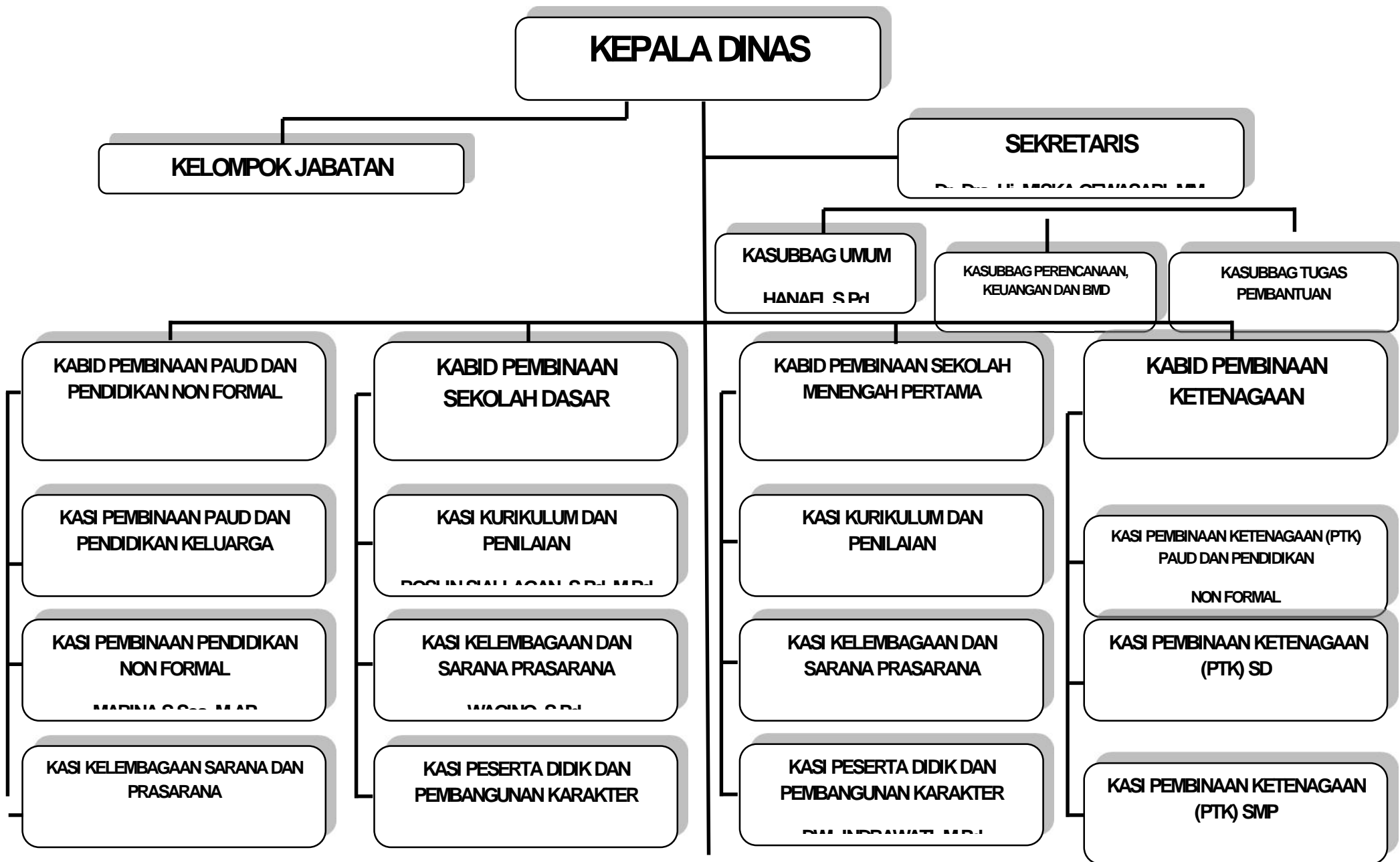
Struktur organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang berdasarkan Peraturan Bupati Deli Serdang Nomor 2233 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah terdiri dari:

1. Susunan Organisasi Dinas Pendidikan terdiri dari :
 - a. Kepala Dinas
 - b. Sekretariat
 - c. Bidang Pembinaan Paud dan Pendidikan Non Formal
 - d. Bidang Pembinaan Sekolah Dasar

- e. Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama
 - f. Bidang Pembinaan Ketenagaan
 - g. Unit Pelaksana Teknis (UPT)
 - h. Kelompok Jabatan Fungsional
2. Sekretariat membawahi 3 (tiga) sub bagian terdiri dari:
- a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan BMD
 - c. Sub Bagian Tugas Pembantuan
3. Bidang Pembinaan Paud dan Pendidikan Non Formal terdiri:
- a. Seksi Pembinaan PAUD dan Pendidikan Keluarga
 - b. Seksi Pembinaan Pendidikan Non Formal
 - c. Seksi Kelembagaan Sarana dan Prasarana
4. Bidang Pembinaan Sekolah Dasar terdiri dari :
- a. Seksi Kurikulum dan Penilaian
 - b. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana
 - c. Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter
5. Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama terdiri dari:
- a. Seksi Kurikulum dan Penilaian
 - b. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana
 - c. Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter
6. Bidang Pembinaan Ketenagaan terdiri dari
- a. Seksi Pembinaan Ketenagaan (PTK) Paud dan Pendidikan Non Formal

- b. Seksi Pembinaan Ketenagaan (PTK) SD
- c. Seksi Pembinaan Ketenagaan (PTK) SMP

Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang dapat dilihat pada lembaran berikut.



UPTD

D. Dasar Penulisan Laporan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKIP) disusun dengan mengacu pada:

1. Amanat UUD 1945 amandemen ke-4, pasal 31 tentang pendidikan,
2. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara,
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional,
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah,
6. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,
7. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah,
8. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian / Lembaga.
9. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,
10. Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Departemen Pendidikan Nasional,
11. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Deli Serdang tahun 2014-2019,
12. Peraturan Bupati Deli Serdang Nomor 2233 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah

E. Maksud dan Tujuan

Maksud penulisan Laporan Kinerja Pemerintah (LKIP) Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017 adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan program kegiatan yang telah dilaksanakan tahun 2017, baik dari segi kuantitas dan kualitas. Bahan evaluasi dan Capaian Kinerja ini juga bertujuan dalam hal perencanaan program kegiatan 2018.

F. Susunan Kepegawaian dan Perlengkapannya

1. Sumber Daya Manusia

Potensi Sumber Daya Manusia sangat menentukan kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang. Untuk mendukung kinerja Dinas Pendidikan memiliki 8.369 PNS dengan rincian :

Tabel 1. Jumlah PNS Berdasarkan Jabatan

No	Uraian	Jumlah
1	<ul style="list-style-type: none">- Eselon II b- Eselon IIIa- Eselon IIIb- Eselon IVa- Eselon IVb	1 orang 1 orang 4 orang Kasi: 15 orang, KaUPT: 24 orang, SKB: 2 orang KaTU: 24, KaTU SKB: 2 orang
2.	Pengawas Sekolah	SD:108 orang dan SMP: 65 orang
3.	Penilik	58 orang
4.	Guru dan Pamong Belajar	Guru: 7.446, Pamong Belajar: 13 orang
5.	Dinas Pendidikan	Staf 65 orang
6.	UPTD	Staf 89 orang
7.	Sekolah	Staf SD: 329 orang, SMP: 123 orang
	Jumlah	8.369 orang

2. Sarana Pendidikan

Peningkatan kualitas sarana untuk memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu bagi masyarakat terus dilakukan Pemerintah Kabupaten Deli Serdang melalui Dinas Pendidikan baik pada satuan pendidikan atau sekolah, maupun di kantor Dinas Pendidikan. Peningkatan Kualitas sarana dan prasarana itu dilakukan dalam rangka memenuhi standar sarana dan prasarana yang ditetapkan pemerintah. Dengan dipenuhinya kualitas sarana dan prasarana pendidikan diharapkan membawa pengaruh pada peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Deli Serdang.

Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB), rehabilitasi fisik sekolah dan kantor Dinas Pendidikan adalah beberapa kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan. Hal ini mengakibatkan meningkatnya mutu fisik sarana dan prasarana pendidikan. Di bawah ini disajikan jumlah gedung yang menjadi asset Dinas Pendidikan Deli Serdang yang mendukung kegiatan bidang pendidikan.

Tabel 2 Jumlah Gedung

No	Uraian	Jumlah
1.	Gedung Kantor Dinas	1
2.	Gedung Kantor UPT Dikpora	22
3.	Gedung SKB (UPTD)	2
4.	Gedung TK Negeri	30
5.	Gedung SD Negeri	583
6.	Gedung SMP Negeri	63

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Perencanaan Kinerja

Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional seperti tertuang dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pemerintah Kabupaten Deli Serdang telah menyusun Rencana Pembangunan Bidang Pendidikan yang akan dilaksanakan, baik rencana jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Rencana yang telah dituangkan dalam RPJMD Kabupaten Deli Serdang harus diukur ketercapaiannya guna memastikan tercapainya sasaran pembangunan yang telah ditetapkan.

1. Rencana Strategis

Pembangunan bidang pendidikan di Kabupaten Deli Serdang merupakan bagian dari pencapaian RPJMD Deli Serdang 2014 - 2019. Karena itu perumusan Visi dan Misi Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang mengacu pada pencapaian visi dan misi Bupati Deli Serdang dan RPJMD Deli Serdang. Disamping itu, juga harus tetap berpedoman pada tiga pilar kebijakan pemerintah di bidang pendidikan, yaitu (1) pemerataan dan perluasan akses; (2) peningkatan mutu, relevansi dan daya saing; dan (3) penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan citra publik. Kebijakan strategis Dinas Pendidikan ditujukan untuk mendukung pencapaian tiga pilar pendidikan nasional tersebut

Rencana Strategis Dinas Pendidikan mencakup visi, misi, tujuan strategis, sasaran strategis, kebijakan pokok, program jangka menengah dan indikator kinerja. Renstra Dinas Pendidikan berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam waktu lima tahun, yaitu tahun 2014 - 2019. Di dalamnya juga memperhitungkan berbagai potensi, peluang dan kendala yang mungkin timbul dalam rentang waktu tersebut. Di samping itu Renstra Dinas Pendidikan juga

menjadi pedoman bagi semua tingkatan pengelola pendidikan dalam merencanakan, dan melaksanakan pembangunan pendidikan di Kabupaten Deli Serdang

a. Visi dan Misi Dinas Pendidikan

Kehidupan global yang penuh persaingan dan kompetitif harus disikapi oleh setiap pengambil kebijakan pendidikan atau pemangku kepentingan (*stakeholder*) pendidikan. Kehidupan global yang ditandai dengan “dunia tanpa batas” (*borderless world*), kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (*borderless information*), masyarakat ilmu pengetahuan (*knowledge society*), dan masyarakat mega kompetisi (*mega competition society*), memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas dihasilkan melalui suatu sistem pendidikan yang berkualitas. Sistem pendidikan yang berkualitas harus direncanakan dan dikelola secara profesional, yang diawali dengan perumusan visi dan misi yang tepat berdasarkan kemampuan dan dukungan sumber daya yang tersedia. Penetapan rumusan visi dan misi Dinas Pendidikan, Kabupaten Deli Serdang juga disesuaikan dengan tuntutan era globalisasi dengan segenap dampak yang diakibatkannya.

Disamping itu, pendidikan bukan hanya membentuk manusia yang cerdas dan memiliki intelektual yang tinggi, tetapi sekaligus manusia yang memiliki keunggulan dalam budaya, akhlak mulia, dan budi pekerti. Karena itu, perumusan visi dan misi Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang dilakukan dengan tetap memperhatikan keseimbangan antara kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual. Pendidikan diharapkan menghasilkan manusia yang cerdas, memiliki karakter, menyadari hakikat keberadaan dirinya, keberadaan lingkungannya, dan keberadaan bangsanya.

Untuk mewujudkan program pembangunan pendidikan seperti yang telah dijelaskan di atas, ditetapkan Visi Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang, yakni:

VISI

Terwujudnya layanan pendidikan yang kondusif dan berkualitas dengan guru yang kompeten dan inspiratif serta dukungan warga yang peduli untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia Deli Serdang yang mandiri dan berkepribadian

Visi tersebut memberikan gambaran mengenai harapan masa depan yang ingin dicapai. Layanan pendidikan yang kondusif adalah layanan pendidikan yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang bermutu pada jenjang PAUD, SD, SMP. Sedangkan berkualitas dimaksudkan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Guru yang kompeten dan inspiratif adalah guru yang bukan hanya memenuhi syarat kompetensi dan kualifikasi pendidikan yang dipersyaratkan, tetapi dapat menjadi inspirasi bagi anak didiknya belajar. Warga yang peduli adalah warga mau terlibat dan membantu pendidikan. Sumber daya manusia yang mandiri adalah sumber daya manusia yang bukan hanya memiliki kecerdasan intelektual tetapi juga karakter dan akhlak mulia. Sedangkan lulusan yang berkepribadian adalah lulusan pendidikan yang memiliki identitas diri dan memahami keberadaan dirinya dan memiliki sikap yang bertanggung jawab.

Lulusan yang cerdas yang dimaksud dalam visi di atas adalah kecerdasan yang komprehensif, yang meliputi cerdas spiritual, cerdas emosional, cerdas intelektual. Jika ke-tiga kecerdasan ini dimiliki, maka masyarakat Deli Serdang akan memiliki kepribadian.

- *Cerdas spiritual*, maksudnya mampu beraktualisasi diri melalui olah hati/kalbu untuk menumbuhkan dan memperkuat keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia termasuk budi pekerti luhur dan kepribadian unggul.
- *Cerdas emosional*, maksudnya mampu beraktualisasi diri melalui olah rasa untuk meningkatkan sensitivitas dan apresiasi akan kehalusan dan keindahan seni dan budaya, serta kompetensi untuk mengekspresikannya.
- *Cerdas intelektual*, maksudnya mampu beraktualisasi diri melalui olah pikir untuk memperoleh kompetensi dan kemandirian dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

Untuk mewujudkan Visi Dinas Pendidikan tersebut di atas dan untuk memberikan arah dan fokus program yang akan dilaksanakan, maka ditetapkan 9 (sembilan) Misi Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang, yaitu:

1. Menyelenggarakan layanan pendidikan yang kodusif dan berkualitas sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP).
2. Menyelenggarakan pendidikan wajib belajar 12 tahun yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat,
3. Menyelenggarakan pendidikan yang berkarakter melalui peningkatan, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai keagamaan, kearifan lokal, dan sekolah berwawasan lingkungan.
4. Mengembangkan pendidikan kecakapan hidup (life skill) melalui pendidikan kewirausahaan dan pemberdayaan pendidikan non formal.
5. Mengembangkan pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten dan inspiratif melalui peningkatan kompetensi dan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) serta dorongan berprestasi.
6. Mengoptimalkan Program CERDAS melalui warga yang peduli, dukungan industri dan organisasi profesi.
7. Meningkatkan tata kelola melalui pelayanan prima pendidikan dan penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).
8. Meningkatkan kepuasan pelanggan melalui pelayanan BERKARAKTER (Bersih, Kharismatik, Ramah, Aktif dan Tertib) dan secara terus menerus menyempurnakan sistem manajemen mutu yang efektif dan efesien.
9. Menyiapkan lulusan yang mandiri dan berkepribadian pada setiap jenjang pendidikan formal dan non formal.

Untuk memperjelas capaian Misi di atas, dirumuskanlah tujuan masing-masing Misi, yaitu :

Misi Pertama: Menyelenggarakan layanan pendidikan yang kodusif dan berkualitas sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP) memiliki tujuan:

1. Meningkatkan akses dan mutu layanan pendidikan pada setiap jenjang pendidikan yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang kondusif dan berkualitas,
2. Layanan pendidikan pada setiap jenjang pendidikan harus sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan,

Misi Kedua: Menyelenggarakan pendidikan wajib belajar 12 tahun yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat, memiliki tujuan:

1. Memastikan seluruh penduduk usia 7 – 18 tahun mendapatkan pendidikan,
2. Memperluas akses masyarakat mendapatkan pendidikan tanpa diskriminasi, tanpa kecuali tidak memandang gender dan lapisan sosial masyarakat,

Misi Ketiga: Menyelenggarakan pendidikan yang berkarakter melalui peningkatan, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai keagamaan, kearifan lokal, dan sekolah berwawasan lingkungan memiliki tujuan:

1. Terbentuk karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang,
2. Meningkatkan penghayatan, pengamalan nilai-nilai keagamaan di sekolah, di rumah dan di lingkungan,
3. Menghargai dan menjunjung tinggi kearifan lokal dan budaya lokal,
4. Mewujudkan sekolah berwawasan lingkungan dalam bentuk sekolah adywiyata,

Misi Keempat: Mengembangkan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) melalui pendidikan kewirausahaan dan pemberdayaan pendidikan non formal memiliki tujuan :

1. Melaksanakan pendidikan kewirausahaan di sekolah dengan memberdayakan kurikulum muatan lokal,
2. Memberikan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) bagi warga masyarakat pemberdayaan pendidikan non formal.

Misi Kelima: Mengembangkan pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten dan inspiratif melalui peningkatan kompetensi dan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) serta dorongan berprestasi memiliki tujuan :

1. Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, baik kompetensi akademik, kepribadian, personal dan sosial.
2. Menjadikan guru sebagai inspiratif bagi siswa dalam belajar dan berprestasi,
3. Memberdayakan KKG , MGMP dan Keprofesian Berkelanjutan,
4. Mendorong guru untuk berprestasi dan mengembangkan potensi dirinya

Misi Keenam: Mengoptimalkan Program CERDAS melalui warga yang peduli, dukungan industri dan organisasi profesi, memiliki tujuan :

1. Meningkatkan peran serta masyarakat dan kepedulian warga dalam membantu pendidikan,
2. Menghidupkan semangat Program Cerdas sebagai Ikon Pembangunan Pendidikan di Kabupaten Deli Serdang.

Misi Ketujuh: Meningkatkan tata kelola melalui pelayanan prima pendidikan dan penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) memiliki tujuan :

1. Meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan, sehingga masyarakat mau dan membantu pendidikan.
2. Melaksanakan kepemimpinan dengan menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah

Misi Kedelapan: Meningkatkan kepuasan pelanggan melalui pelayanan BERKARAKTER (Bersih, Kharismatik, Ramah, Aktif dan Tertib) dan secara terus menerus menyempurnakan sistem manajemen mutu yang efektif dan efisien memiliki tujuan :

1. Meningkatkan mutu pelayanan publik dinas Pendidikan
2. Menerapkan ISO 9001 : 2008 dengan konsisten dengan memperbaiki mutu pelayanan sambil berjalan.

Misi Kesembilan: Menyiapkan lulusan yang mandiri dan berkepribadian pada setiap jenjang pendidikan formal dan non formal memiliki tujuan :

1. Terciptanya lulusan yang memiliki yang cerdas, religius, berkarakter dan memiliki kepribadian yang baik

b. Tujuan Strategis dan Sasaran Strategis 2014 - 2019

Tujuan Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang mengacu pada tiga pilar kebijakan pemerintah di bidang pendidikan, yaitu :

1. Pemerataan dan Perluasan Akses dengan tetap memperhatikan Mutu

Pemerataan dan perluasan akses pendidikan diarahkan pada upaya memperluas daya tampung satuan pendidikan serta memberikan kesempatan yang sama bagi semua peserta didik dari berbagai golongan masyarakat yang berbeda, baik secara sosial, ekonomi, gender, lokasi tempat tinggal dan tingkat kemampuan intelektual serta kondisi fisik. Kebijakan ini ditujukan untuk meningkatkan kesempatan penduduk Kabupaten Deli Serdang untuk dapat belajar sepanjang hayat dalam rangka peningkatan daya saing bangsa di era global.

2. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing

Peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing di masa depan diharapkan dapat memberikan dampak bagi perwujudan eksistensi manusia dan interaksinya sehingga dapat hidup bersama dalam keragaman sosial dan budaya. Selain itu, upaya peningkatan mutu dan relevansi dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat serta daya saing bangsa. Mutu pendidikan juga dilihat dari meningkatnya penghayatan dan pengamalan nilai-nilai humanisme yang meliputi keteguhan iman dan takwa serta berakhlak mulia, etika, wawasan kebangsaan, kepribadian tangguh, ekspresi estetika, dan kualitas jasmani. Peningkatan mutu dan relevansi pendidikan diukur dari pencapaian kecakapan akademik dan non akademik yang lebih tinggi yang memungkinkan lulusan dapat proaktif terhadap perubahan masyarakat dalam berbagai bidang, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

3. Penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik dengan menerapkan prinsip Good Governance

Tujuan jangka panjang Dinas Pendidikan adalah mendorong kebijakan sektor agar mampu memberikan arah reformasi pendidikan secara efektif, efisien, dan akuntabel. Kebijakan ini diarahkan pada pembenahan perencanaan jangka pendek dan menengah dengan menetapkan kebijakan strategis serta program-program yang didasarkan pada urutan prioritas. Disamping itu, juga disusun berbagai pola pendanaan bagi keseluruhan sektor berdasarkan prioritas, baik dari sumber APBD dan APBN, orang tua, maupun pemangku kepentingan (stakeholder) yang lain.

Dengan memperhatikan rumusan Misi Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014-2019, ke tiga tujuan strategis diturunkan menjadi sasaran strategis sebagai berikut :

Dengan memperhatikan rumusan Misi Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014-2019, ke tiga tujuan strategis diturunkan menjadi sasaran strategis sebagai berikut :

TUJUAN STRATEGIS DINAS PENDIDIKAN DELI SERDANG	
Tujuan	Mewujudkan masyarakat Deli Serdang yang berpendidikan
Sasaran 1	Meningkatkan taraf pendidikan masyarakat
Sasaran2	Meningkatkan akses dan mutu pelayanan pendidikan masyarakat yang berpendidikan

Untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan strategis pembangunan pendidikan diperlukan sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai

sampai dengan tahun 2019. Sasaran strategis untuk setiap tujuan strategis tersebut adalah sebagai berikut.

Tujuan : Mewujudkan masyarakat Deli Serdang yang Berpendidikan

Tujuan dan Sasaran Strategis 1	
Kode	Sasaran Strategis : Meningkatnya taraf pendidikan masyarakat
S1.1	Meningkatnya APK PAUD Kabupaten Deli Serdang mencapai 80 %
S1.2	Angka Melek Huruf 99,88
S1.3	Meningkatnya APK SD/MI Paket A Kab. DeliSerdang mencapai 119,12
S1.4	Meningkatnya APK SMP/MTs.Paket B Kab. Deli Serdang mencapai 102,21 %
S1.5	Meningkatnya APM SD/MI Paket A Kab Deli Serdang mencapai 99,58 %
S1.6	Meningkatnya APM SMP/MTs Paket B Kab. Deli Serdang mencapai 96,98 %
S1.8	Menurunnya Angka Putus Sekolah SD mencapai 0,0013 %
S1.9	Menurunnya Angka Putus Sekolah SMP mencapai 0,012 %
S1.10	Menurunnya Angka Buta Aksara Deli Serdang mencapai 0,11%
S1.11	Meningkatnya Angka Melanjutkan SD mencapai 99,75%
S1.12	Meningkatnya Angka Melanjutkan SMP mencapai 99,84 %

Meningkatkan akses dan mutu pelayanan pendidikan bagi masyarakat Deli Serdang yang berpendidikan.

Tujuan dan Sasaran Strategis 2	
Kode	Sasaran Strategis
S2.1	Jumlah ruang kelas SD dalam kondisi baik 97,14 %
S2.2	Jumlah ruang kelas SMP dalam kondisi baik 96,99 %
S2.3	Rasio sekolah SD per satuan penduduk 1 : 193 %
S2.4	Rasio sekolah SMP per satuan penduduk 1 : 244 %
S2.5	Rasio guru per murid jenjang PAUD 1 : 13,02
S2.9	Rasio guru per murid jenjang SD 1 : 17,94
S2.10	Rasio guru per murid jenjang SMP 1 : 10,31
S2.13	Kualifikasi guru PAUD S1 46,69 %
S2.14	Kualifikasi guru SD minimal S1 85,72 %
S2.15	Kualifikasi guru SMP minimal S1 97,35 %
S2.16	Persentase SD yang memiliki akreditasi 96,46 %
S2.17	Persentase SMP yang memiliki akreditasi 90,35 %

c. Program dan Kegiatan Pendukung

Dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada Renstra Dinas Dikpora Deli Serdang tahun 2014– 2019, pada tahun 2019 Dinas Pendidikan Deli Serdang melaksanakan dua urusan, yaitu urusan pendidikan. Berikut program yang dilaksanakan Dinas Kabupaten Deli Serdang.

PROGRAM DINAS PENDIDIKAN DELI SERDANG	
Kode	Urusan Pendidikan
P1	Program pelayanan administrasi perkantoran
P2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur
P3	Program peningkatan disiplin aparatur
P4	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan
P5	Program pendidikan anak usia dini (PAUD)
P6	Program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun
P7	Program pendidikan menengah
P8	Program pendidikan non-formal
P9	Program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan

P10	Program pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan
P11	Program manajemen pelayanan pendidikan

Perjanjian Kinerja Tahun 2017

Dalam upaya pencapaian tujuan dan Sasaran Strategis yang telah ditetapkan pada Renstra Dinas Pendidikan Deli Serdang tahun 2014-2019, berikut Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017 :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya taraf pendidikan masyarakat	Angka partisipasi kasar (APK) PAUD	83,21
		Angka Melek Huruf	99.88
		Angka partisipasi kasar (APK) SD/Sederajat	119.12
		Angka partisipasi murni (APM) SD/Sederajat	99.58
		Angka partisipasi kasar (APK) SLTP/Sederajat	102.21
		Angka partisipasi murni	96.98

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
		(APM) SLTP/Sederajat	
2	Meningkatnya akses dan mutu layanan pendidikan bagi masyarakat	Jumlah ruang kelas sekolah dalam kondisi baik	
		a. SD	97.14
		b. SMP	96.99
		Rasio sekolah SD per satuan penduduk	1 : 193
		Rasio sekolah SMP per satuan penduduk	1 : 244
		Rasio guru per murid	
		a. TK	1 : 13,02
		b. SD	1 : 17,94
		c. SMP	1 : 10,31
		Kualifikasi guru yang minimal S1	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
		a. PAUD	46.69
		b. SD	85.72
		c. SMP	97.35
		Sekolah yang memiliki Akreditasi	
		a. SD	96.46
		b. SMP	90.35

No	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program pelayanan administrasi perkantoran	6,019,244,602	
2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	350,000,000	
3	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	196,950,000	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
4	Program pendidikan anak usia dini (PAUD)	12,777,349,000	
5	Program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun	94,012,212,000	
6	Program pendidikan menengah	485,840,000	
7	Program pendidikan non-formal	2,030,162,000	
8	Program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan	11,027,875,500	
9	Program pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan	147,435,000	
10	Program manajemen pelayanan pendidikan	4,974,454,000	
	Jumlah	132,022,022,102	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA DINAS PENDIDIKAN

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara berkala. Sesuai dengan penetapan kinerja yang telah diperjanjikan Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017, Dinas Pendidikan Deli Serdang berkewajiban untuk mencapai target kinerja yang telah diperjanjikan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada stakeholders. Untuk mengetahui tingkat ketercapaian (keberhasilan/kegagalan) target kinerja dan sebagai bahan evaluasi kinerja, diperlukan suatu informasi capaian kinerja atas sasaran / target kinerja seperti yang tercantum pada target kinerja 2017.

Uraian akuntabilitas kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang adalah sebagai berikut :

A. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang. Pengukuran kinerja dilakukan melalui tahapan berikut :

1. Penetapan Kinerja

Penetapan kinerja Dinas Pendidikan dilakukan pada awal tahun anggaran dan dituangkan dalam Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2015. Penetapan Kinerja tersebut mencakup penetapan indikator kinerja dan target kinerja atas kegiatan dan sasaran strategis yang dilaksanakan pada tahun tersebut. Dalam pencapaian kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun, selama tahun 2017 Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang melakukan beberapa revisi dan penyempurnaan indikator kinerja dan target kinerja. Perubahan tersebut dimaksudkan sebagai penyempurnaan terhadap kualitas indikator kinerja agar memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik, serta

menyesuaikan dengan target kinerja sebagai akibat dari perubahan APBD tahun 2017 (P-APBD). Penetapan Kinerja Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Capaian 2017	Target 2017
1	Meningkatkan taraf pendidikan masyarakat	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	%	83,39	83,21
		Angka melek huruf	%	99,92	99,88
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	%	119,18	119,12
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	%	102,29	102,21
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	%	96,61	99,58
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs	%	96,79	96,98
2	Meningkatkan akses dan mutu layanan pendidikan bagi masyarakat	Jumlah ruang kelas dalam kondisi baik			
		a. Jenjang SD	%	96,89	97,14
		b. Jenjang SMP	%	96,46	96,99
		Rasio Sekolah SD per satuan penduduk	%	1 : 196	1 : 193
		Rasio Sekolah SMP Per satuan Penduduk	%	1 : 231	1 : 244
		Rasio guru per murid	%		
		a. Jenjang TK	%	1:14,01	1 : 13,02
		b. Jenjang SD	%	1:18,81	1 : 17,94
		c. Jenjang SMP	%	1:14,22	1 : 10,31

		Kualifikasi guru yang memenuhi S 1			
		a. Jenjang PAUD	%	46,65	46,69
		b. Jenjang SD	%	86,19	85,72
		c. Jenjang SMP	%	97,86	97,35
		Sekolah yang memiliki Akreditasi			
		a. SD	%	95,29	96,46
		b. SMP	%	89,95	90,35
		Angka Kelulusan			
		a. SD	%	100	99,86
		b. SMP	%	99,98	99,74

2. Pengumpulan Data Kinerja

Pengumpulan Data Kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, tepat waktu dan konsisten, yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja instansi pemerintahan tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya, manfaat, efisiensi, dan efektivitas.

Sehubungan dengan hal di atas, pengumpulan data kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang dilakukan melalui sistem informasi kinerja yang mengintegrasikan data kinerja yang dibutuhkan dan unit-unit yang

bertanggung jawab dalam pencatatan. Pengumpulan data kinerja dilakukan secara sistematis berdasarkan laporan bulanan, triwulan, semesteran dan tahunan dari unit-unit pelaksana di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang. Pada akhir tahun, data-data tersebut dirangkum dan diolah serta dikomunikasikan kembali kepada unit-unit pelaksana untuk memperoleh klarifikasi dan penyesuaian seperlunya.

3. Cara Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang tahun 2017, dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan antara rencana kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance gap*) yang terjadi serta tindakan perbaikan diperlukan di masa mendatang. Pengukuran kinerja tahun 2017 mencakup pengukuran kinerja kegiatan dan kinerja sasaran strategis.

Kinerja kegiatan merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan berupa indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat, dan dampak. Pengukuran kinerja kegiatan dilakukan dengan menggunakan Formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PPK), sedangkan kinerja sasaran strategis merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen RKT tahun 2017. Pengukuran kinerja dilakukan menggunakan Formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS).

4. Hasil Pengukuran Kinerja

Hasil pengukuran capaian kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang tahun 2017 diuraikan sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target 2017	Capaian 2017	Persentase
1	Meningkatkan taraf pendidikan masyarakat	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	%	83,21	83,39	100,22

		Angka melek huruf	%	99,88	99,92	100,04
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	%	119,12	119,18	100,05
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	%	102,21	102,29	100,08
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	%	99,58	96,61	97,02
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs	%	96,98	96,79	99,80
2	Meningkatkan akses dan mutu pelayanan pendidikan bagi masyarakat	Jumlah ruang kelas dalam kondisi baik				
		a. Jenjang SD	%	97,14	96,89	99,74
		b. Jenjang SMP	%	96,99	96,46	99,45
		Rasio Sekolah SD/MI per satuan penduduk	%	1:193	1 : 196	101,55
		Rasio Sekolah SMP/MTs Per satuan Penduduk	%	1:244	1 : 231	94,67
		Rasio guru per murid	%			
		a. Jenjang TK	%	1:13,02	1:14,01	107,60
		b. Jenjang SD	%	1:17,94	1:17,59	98,05
		c. Jenjang SMP	%	1:10,31	1:14,85	144,03
		Kualifikasi guru yang memenuhi S 1	%			
		a. Jenjang PAUD	%	46,69	45,74	97,97
		b. Jenjang SD	%	85,72	85,10	99,28
		c. Jenjang SMP	%	97,35	97,89	100,55
		Sekolah yang memiliki				

		Akreditasi				
		a. SD	%	96,46	95,29	98,79
		b. SMP	%	90,35	89,95	99,56
		Angka Kelulusan				
		a. SD	%	99,86	100	100,14
		b. SMP	%	99,74	99,98	100,24

A. Capaian Kinerja Program Pembangunan Urusan Pendidikan

Dinas pendidikan telah menetapkan 8 program untuk mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan di dalam perencanaan kinerja. Kedelapan program itu adalah :

1. Program pelayanan administrasi perkantoran
2. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan
3. Program pendidikan anak usia dini (PAUD)
4. Program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun
5. Program pendidikan menengah
6. Program pendidikan non-formal
7. Program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan
8. Program pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan

Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang berkewajiban untuk merealisasikan target kinerja sasaran strategis dengan indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dan kegagalan program. Dengan tercapainya target indikator kinerja dalam program tersebut diharapkan akan memberikan kontribusi bagi tercapainya tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Berikut ini tingkat ketercapaian Sasaran strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang yang dikelompokkan kedalam 8 Program.

1. Capaian Kinerja Program Pendidikan Anak Usia Dini, Non Formal dan In Formal

Program Pendidikan Anak Usia Dini, Non Formal dan informal (PAUDNI) diarahkan untuk memenuhi tuntutan peningkatan kualitas layanan dengan tetap berupaya terus mendorong ketersediaan dan akses layanan pendidikan yang semakin luas. Program ini dilaksanakan untuk mendukung tersedia dan terjangkau layanan PAUD yang bermutu di Kabupaten Deli Serdang. Berikut ditampilkan tingkat ketercapaian sasaran strategis untuk program PAUDNI, dimana ketercapaian sasaran strategis ini diukur dari tingkat ketercapaian indikator kinerja utamanya.

a. Meningkatnya APK PAUD (TK, RA, KB, TPA, SPS) Kabupaten Deli Serdang mencapai 83,39%

Untuk melihat tingkat ketercapaian sasaran strategis ini dapat dilihat melalui tingkat capaian IKU (Indikator Kinerja Utama) yaitu Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD. Adapun tingkat pencapaiannya adalah sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2016			Tahun 2017		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatnya APK PAUD Kab Deli Serdang mencapai	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	82,21	82,71	100,60	83,21	83,39	100,22

Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa capaian APK PAUD pada tahun 2017 telah melampaui target yang telah ditetapkan dengan persentase capaian 100,22%. Ketercapaian tersebut didukung dengan kebijakan Pemerintah Kabupaten Deli Serdang untuk meningkatkan perluasan akses dan mutu Pendidikan di Tingkat PAUD dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan menunjang peningkatan mutu.

Di samping itu, kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang mengangkat Bunda PAUD di seluruh Indonesia (termasuk Deli Serdang) dengan tujuan untuk mensosialisasikan mengenai pentingnya PAUD di daerah masing-masing, serta kegiatan penyelenggaraan Gebyar PAUD dan pameran dalam rangka Hari Anak

Nasional (HAN) mendukung peningkatan APK PAUD. Berikut perkembangan APK PAUD di Kab. Deli Serdang 2013 – 2017.



Meskipun target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai, namun dalam meningkatkan Angka Partisipasi Kasar Anak Usia Dini masih dijumpai hambatan dan yang dihadapi, diantaranya :

1. Masih kurangnya lembaga layanan PAUD khususnya di daerah pedesaan,
2. Kompetensi dan kualifikasi pendidik PAUD masih rendah, yaitu baru 45,74% lulusan S1 dan sebagian besar tidak memiliki latar belakang PAUD.
3. Kondisi gedung, sarana dan prasarana PAUD masih belum seperti yang diharapkan, terutama gedung belajar.
4. Alat Peraga Edukatif (APE), dalam dan luar juga masih kurang.

Berikut ditampilkan data lembaga PAUD Tahun 2016 dan 2017

No	Lembaga	Tahun 2016	Tahun 2017
1	TK	436	448
2	RA	402	408
3	Kelompok Bermain	394	353

4	Tempat Penitipan Anak	9	17
5	Kelompok PAUD Sejenis	28	38

Melihat beberapa kendala yang dihadapi tersebut di atas, beberapa langkah antisipasi yang perlu dilakukan agar Angka Partisipasi Kasar (APK) anak usia dini dapat meningkat di masa yang akan datang adalah :

1. Pemenuhan pembentukan satu desa satu PAUD, yang diprioritaskan di daerah terpencil dengan memberikan bantuan berupa penyelenggaraan rintisan PAUD baru dan pembangunan gedung PAUD
2. Penambahan Ruang Kelas Baru PAUD, baik dari dana APBD maupun dari dana desa.
3. Pembentukan gugus PAUD di setiap Kecamatan agar dapat meningkatkan kompetensi pendidik PAUD melalui pertemuan-pertemuan yang dilaksanakan oleh masing-masing gugus, sehingga imbas dari PAUD yang sudah mandiri bisa menyebar pada satuan-satuan PAUD lainnya.
4. Pemberian bantuan operasional pada PAUD sumber daya APBD,
5. Optimalisasi peran Bunda PAUD Kecamatan dan Desa dalam memasyarakatkan pendidikan anak usia dini.
6. Sosialisasi pentingnya PAUD dalam perkembangan hidup manusia, terutama usia PAUD adalah usia keemasan bagi perkembangan anak (*Golden Age*).

b. Menurunnya jumlah penduduk tuna aksara usia 15 tahun ke atas atau meningkatnya angka melek huruf

Untuk melihat tingkat ketercapaian sasaran strategis ini, dapat dilihat melalui tingkat capaian IKU, dalam bentuk persentase menurunnya penduduk tuna aksara usia 15 tahun ke atas. Adapun tingkat pencapaiannya adalah sebagai berikut.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2016			Tahun 2017		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Menurunnya penduduk usia 15 tahun ke atas yang tuna aksara mencapai	Persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang tuna aksara	99,5	99,84	87,50	99,6	99,92	100,32

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa IKU persentase menurunnya penduduk tuna aksara usia 15 tahun ke atas telah berhasil dicapai. Hal itu dapat dilihat pada tahun 2016, Pemerintah Kabupaten Deli Serdang melalui Dinas Pendidikan telah mampu menurunkan angka penduduk tuna aksara usia 15 tahun ke atas menjadi 99,84. Tetapi pada tahun 2017 berhasil menurunkan target yang ditetapkan sebesar 99,92 dengan persentase 100,32.

Berikut trend penurunan angka melek huruf penduduk 15 tahun ke atas dari tahun 2013 sd. 2017.



2. Capaian Kinerja Program Pendidikan Dasar 9 Tahun

Program Pendidikan Dasar Sembilan Tahun diarahkan untuk memenuhi tuntutan peningkatan kualitas layanan pendidikan dasar dengan tetap berupaya terus mendorong ketersediaan dan akses pendidikan yang semakin berkualitas. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 tahun yang dilaksanakan Dinas Pendidikan Deli Serdang berkaitan dengan kegiatan penyediaan akses pendidikan dalam bentuk pembangunan Unit Sekolah Baru (USB) pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) dan pemberian bantuan beasiswa siswa miskin, peningkatan mutu guru, peningkatan mutu siswa,

peningkatan mutu sarana prasana, dan pengadaan sarana dan alat/media pembelajaran. Berikut ini ditampilkan indikator kinerja untuk mengukur pencapaian program ini.

a. Meningkatnya APK SD/MI Paket A Kabupaten Deli Serdang mencapai 119,18 dan APM SD/MI Paket A mencapai 99,61 %

Untuk melihat tingkat ketercapaian sasaran strategis ini dapat dilihat melalui IKU APK dan APM SD / MI dan Paket A. Adapun tingkat pencapaian IKU tersebut adalah sebagai berikut.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2016			Tahun 2017		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatnya APK SD/MI Paket A	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	119,02	119,10	100,14	119,12	119,18	100,05
Meningkatnya Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI Paket A	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI Paket A	99,56	99,57	100,01	99,58	99,61	100,03

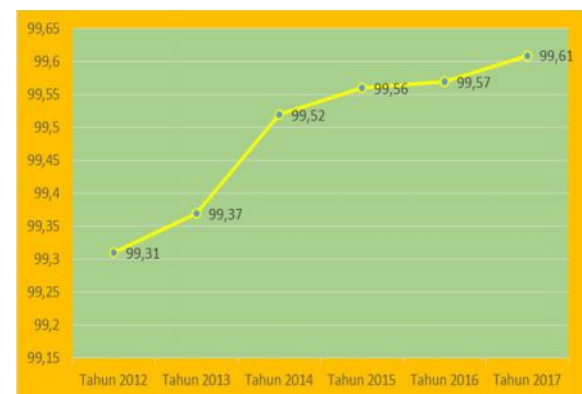
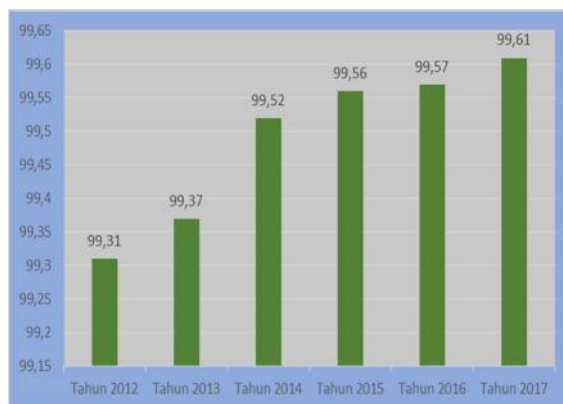
Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa IKU APK SD/MI Paket A telah mencapai target yang ditetapkan. Hal itu dapat dilihat dari realisasi mencapai 119,18 % melebihi target yang ditetapkan, yaitu 119,12 % dengan tingkat ketercapaian 100,05 %. Pada tahun 2017 jumlah penduduk usia 7 – 12 tahun adalah 204.999 orang, siswa SD/MI Paket A berjumlah 244.324 orang. Sedangkan siswa SD/MI Paket A yang berusia 7 – 12 tahun adalah 204.999 sehingga APM SD/MI adalah 99,61 %

Ketercapaian APK SD/MI Paket A pada tahun 2017 didukung oleh adanya Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) biasa sebanyak 82, program Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Program Indonesia Pintar (PIP), dan penyelenggaraan Paket A. Berikut trend peningkatan APK dan APM SD/MI Dinas Pendidikan 2013 – 2017

Tabel dan Grafik APK SD/ MI 2013 – 2017



Tabel dan Grafik APM SD/MI 2013 – 2017



b. Meningkatnya APK SMP/MTs Paket B mencapai 102,29 % dan APM SMP/MTs mencapai 96,79 %

Untuk melihat tingkat ketercapaian sasaran strategis ini dapat dilihat melalui IKU capaian APK dan APM, SMP. Adapun tingkat pencapaian IKU tersebut adalah sebagai berikut.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2016	Tahun 2017
-------------------	-------------------	------------	------------

		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatkannya APK SMP/MTs Paket B	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs Paket B	102,19	102,20	100,01	102,21	102,29	100,08
Meningkatnya Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs Paket B	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs Paket B	96,58	96,68	100,10	96,58	96,79	100,22

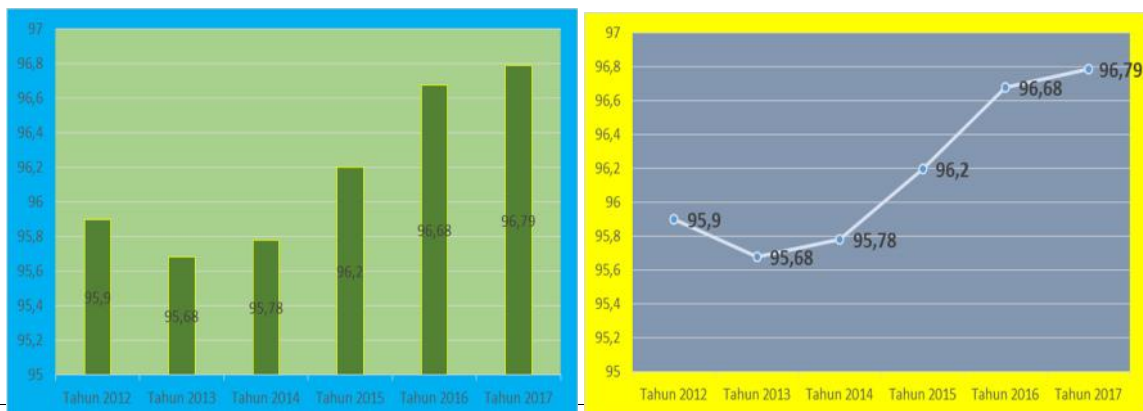
Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa IKU APK SMP/MTs/Paket B sudah mencapai target yang ditetapkan. Hal itu dapat dilihat dari realisasi yang sudah mencapai 102,29 %, di atas target yang ditetapkan, yaitu 102,21 % dengan tingkat ketercapaian 100,08 %. Pada tahun 2017 jumlah penduduk usia 13 – 15 tahun adalah 94,365 orang, sementara siswa SMP /MTs Paket B berjumlah 96.526 orang. Sedangkan siswa SMP MTs Paket B yang berusia 13 -15 tahun adalah 91.335 orang sehingga APM SMP/MTs Paket B adalah 96.79 %.

Beberapa program kegiatan telah dilakukan untuk meningkatkan capaian APK / APM SMP tahun 2017, pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) SMP sebanyak 86 unit, Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) APBN dan APBD, dan pemberian bantuan beasiswa siswa miskin. Program tersebut telah mampu meningkatkan APK/APM SMP seperti yang ditargetkan. Berikut trend peningkatan APK dan APM SMP/MTs Paket B sesuai dengan target Renstra Dinas Pendidikan 2014 – 2019.

Grafik Perkembangan APK SMP/MTs/Paket B tahun 2013 – 2017



Grafik Perkembangan APM SMP/MTs/Paket B tahun 2013 – 2017

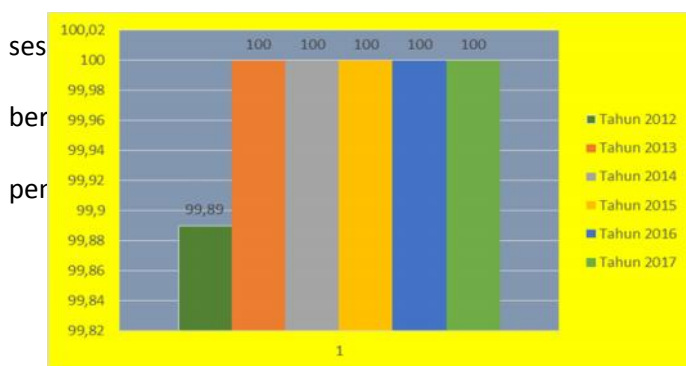


c. Meningkatnya Angka Kelulusan SD/MI mencapai 100 %

Untuk melihat tingkat ketercapaian sasaran strategis ini dapat dilihat melalui IKU Angka Kelulusan SD/MI. Adapun tingkat pencapaian IKU tersebut adalah sebagai berikut.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2016			Tahun 2017		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Angka Kelulusan SD/MI mencapai 99,90 %	Angka Kelulusan SD/MI	100	100	100,10	100	100	100

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa IKU Angka kelulusan SD/MI telah mencapai target yang ditetapkan baik pada tahun 2016 maupun pada tahun 2017. Pada tahun 2016, realisasi mencapai 100



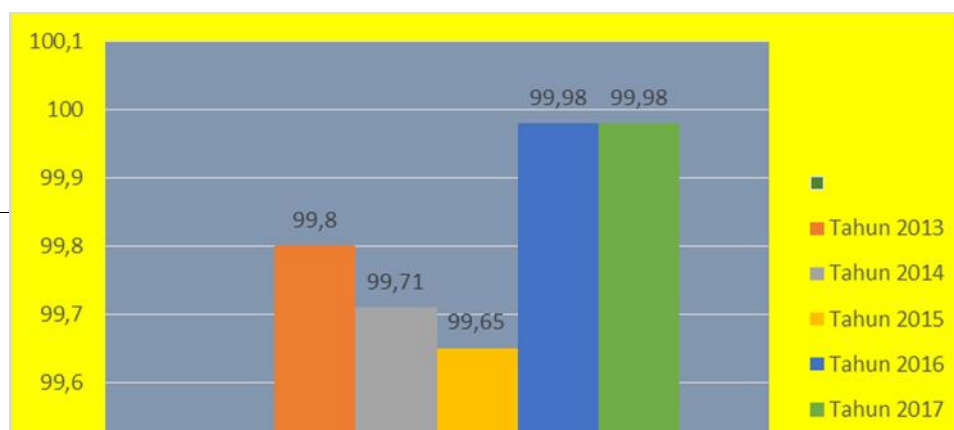
ketercapaian 100 %. Pada tahun 2017 realisasi dengan persentase capaian 100 %. Berikut Trend

d. Meningkatnya Angka kelulusan SMP/MTs mencapai 100 %

Untuk melihat tingkat ketercapaian sasaran strategis ini dapat dilihat melalui IKU Angka Kelulusan SMP/MTs. Adapun tingkat pencapaian IKU tersebut adalah sebagai berikut.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2015 / 2016			Tahun 2016 / 2017		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Angka Kelulusan SMP/MTs mencapai 99,74%	Angka Kelulusan SMP/MTs	99,74	99,98	100,24	99,74	99,98	100,24

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa IKU Angka kelulusan SMP/MTs telah mencapai target yang ditetapkan baik pada Tahun Pelajaran 2015 / 2016 maupun pada Tahun Pelajaran 2016/2017. Pada Tahun Pelajaran 2015/2016, realisasi mencapai 99,98 % melebihi target yang ditetapkan, yaitu 99,74 dengan tingkat ketercapaian 100,24 %. Pada tahun 2016/2017 realiasasi mencapai 99,88 % dari 99,74 % yang ditargetkan dengan persentase capaian 100,24 %. Berikut Trend peningkatan angka kelulusan SMP/MTs dari Tahun Pelajaran 2013/2014 sd. 2016/2017.



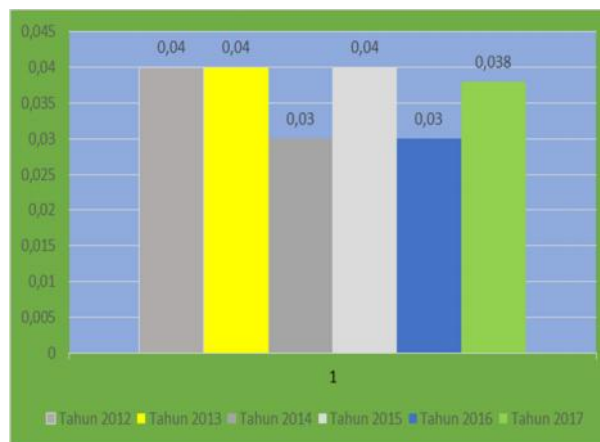
e. Menurunnya Angka Putus Sekolah SD/MI sebesar 0,03 % dan Angka Putus Sekolah SMP/MTs sebesar 0,05 %

Untuk melihat tingkat ketercapaian sasaran strategis ini dapat dilihat melalui IKU Angka Putus sekolah SMP/MTs. Adapun tingkat pencapaian IKU tersebut adalah sebagai berikut.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2016			Tahun 2017		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Menurunnya angka putus sekolah SD/MI	Angka Putus Sekolah SD/MI	0,034	0,030	113,33	0,040	0,038	105,26
Menurunnya angka putus sekolah SMP	Angka Putus sekolah SMP/MTs	0,093	0,087	106,89	0,075	0,050	150,00

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa IKU Angka Putus Sekolah SD/MI sudah sesuai dengan target yang ditetapkan. Hal itu dapat dilihat dari realisasi mencapai 0,038 % sudah melebihi target yang ditetapkan, yaitu 0,040 dengan tingkat ketercapaian 105,26 %. Begitu juga dengan angka putus sekolah SMP/MTs telah mencapai target yang ditetapkan. Hal itu dapat dilihat dari realisasi mencapai 0,050 % sudah melebihi target yang ditetapkan, sebesar 0,075 %, dengan persentase capaian 150,00 %. Untuk menurunkan angka putus sekolah SD/MI tahun 2016 dilaksanakan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS), pemberian bantuan beasiswa bagi siswa yang tidak mampu melalui Program Indonesia Pintar (PIP). Berikut trend perkembangan angka putus sekolah SD/MI dan SMP/MTs empat tahun terakhir 2013 - 2017.

Grafik Angka Putus Sekolah SD/MI



Grafik angka putus sekolah SMP/MTs



f. Meningkatnya Angka Melanjutkan SD/MI mencapai mencapai 99,75 % dan SMP/MTs mencapai 98,90 %

Untuk melihat tingkat ketercapaian sasaran strategis ini dapat dilihat melalui IKU Angka Melanjutkan SMP/MTs. Adapun tingkat pencapaian IKU tersebut adalah sebagai berikut.

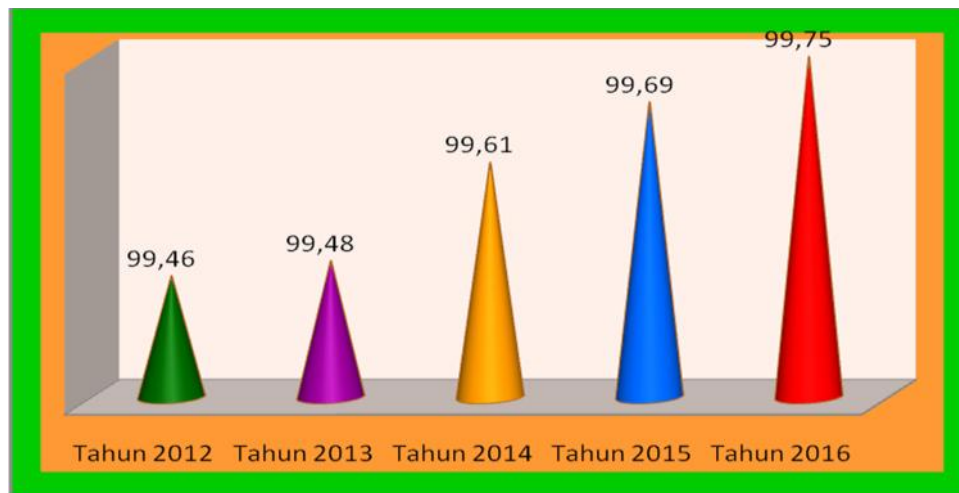
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2015			Tahun 2015		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Angka Melanjutkan SD/MI	Angka Melanjutkan SD/MI	99,70	99,69	99,98	99,72	99,75	100,03
Meningkatnya Angka Melanjutkan SMP/MTs	Angka Melanjutkan SMP/MTs	98,82	98,90	100,08	99,83	99,84	100,01

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa IKU meningkatnya angka melanjutkan SD/MI pada tahun 2015 belum berhasil dicapai dengan realisasi 99,69 % belum mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 99,70 % dengan persentase capaian 99,98 %. Tetapi pada tahun 2016, target angka melanjutkan SD/MI sebesar 99,72 % berhasil dicapai, dengan capaian 99,75 %, persentase capaian 100,03 %. Sedangkan angka melanjutkan jenjang SMP/MTs telah berhasil dicapai dengan realisasi capaian 99,84 % lebih tinggi dari target yang ditetapkan sebesar 99,83 % dengan persentase capaian 100,01 %.

Untuk meningkatkan IKU Angka melanjutkan SD/MI dan SMP/MTs pada tahun 2016 didukung oleh adanya dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan pemberian bantuan beasiswa siswa miskin atau Program Indonesia Pintar (PIP) yang diluncurkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Di samping itu, peningkatan angka melanjutkan juga tidak bisa dipisahkan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya arti pendidikan dalam perkembangan hidup manusia dan juga disebabkan semakin menguatnya ekonomi masyarakat. Berikut trend peningkatan angka melanjutkan SD/MI, SMP/MT tahun 2012 s.d. 2016

Grafik Angka Melanjutkan SD / MI



- g. Meningkatnya Kualifikasi Guru ke S1 Tingkat PAUD 46,65 %, SD mencapai 86,19 % dan SMP Mencapai 97,86 %**

Untuk melihat tingkat ketercapaian sasaran strategis ini dapat dilihat melalui IKU Kualifikasi Guru PAUD, SD dan SMP. Adapun tingkat pencapaian IKU tersebut adalah sebagai berikut.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2016			Tahun 2017		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualifikasi guru PAUD ke S1	Kualifikasi Guru PAUD	41,89	38,14	91,05	46,69	46,65	99,91
Meningkatnya Kualifikasi Guru	Kualifikasi Guru	84,22	84,29	100,08	85,72	86,19	100,55

SD ke S1	SD S1						
Meningkatnya Kualifikasi Guru SMP ke S1	Kualifikasi Guru SMP S1	96,85	96,89	100,04	97,35	97,86	100,52

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa IKU meningkatnya kualifikasi guru PAUD, SD dan SMP ke S1 tidak semuanya dapat dicapai. Hal itu dapat dilihat pada tahun 2016, target kualifikasi guru PAUD sebesar 41,89 % hanya berhasil dicapai 38,14 % dengan persentase capaian 91,05 %. Untuk jenjang SD, dari 84,22 % yang ditargetkan berhasil dicapai 84,29 % dengan tingkat capaian 100,08 % . Sedangkan untuk jenjang SMP, dari 96,85 % ditargetkan, hanya berhasil dicapai 96,89 % dengan tingkat keberhasilan capaian 100,04 %.

Pada tahun 2017 juga seperti itu, dimana tidak semua target bisa dicapai. Untuk jenjang PAUD, dari target yang ditetapkan 46,69 % hanya berhasil dicapai 46,65 %, dengan tingkat capaian 99,91 %. Untuk Jenjang SD, dari 85,72 % yang ditargetkan berhasil dicapai sebesar 86,19 dengan persentase capaian 100,55 %. Sedangkan untuk jenjang SMP target yang ditetapkan sebesar 97,35 %, berhasil dicapai sebesar 97,86 % dengan persentase capaian sebesar 100,52%.

Tidak tercapainya realisasi target kualifikasi guru ke S1 disebabkan guru-guru yang sudah berusia tua dan mendekati masa pensiun. Mereka lebih suka mempersiapkan pendidikan anaknya ditingkat sarjana, daripada mereka yang kuliah. Sedangkan untuk jenjang PAUD, sebagian besar guru yang mengajar itu memiliki kualifikasi pendidikan setingkat SLTA. Beasiswa peningkatan kualifikasi guru ke S1 sumber dana APBD Deli Serdang untuk 250 orang guru sebesar Rp. 900,621.000,- belum mampu meningkatkan persentase kualifikasi guru. Termasuk juga beasiswa kualifikasi guru ke S1 sumber dana APBN untuk Kabupaten Deli Serdang. Untuk percepatan peningkatan kualifikasi guru ke S1 di Kabupaten Deli Serdang perlu beberapa kebijakan yang diambil, diantaranya meningkatkan jumlah kuota penerima beasiswa guru ke S1, khususnya PAUD dan SD dan kebijakan larangan menerima guru yang belum S1 khususnya kepada sekolah swasta, larangan mengajar atau menjadi wali kelas bagi guru yang belum S1 dan menjadikan kualifikasi pendidikan sebagai syarat mutlak bagi guru untuk mendapatkan sertifikat pendidik.

h. Jumlah Sekolah dalam kondisi baik mencapai 97,89 % untuk SD dan 97,40 % untuk SMP.

Untuk melihat tingkat ketercapaian sasaran strategis ini dapat dilihat melalui IKU Persentase jumlah SD dan SMP dalam kondisi baik. Adapun tingkat pencapaian IKU tersebut adalah sebagai berikut.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2015			Tahun 2017		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatnya jumlah SD dalam kondisi baik	Jumlah SD dalam kondisi baik	95,74 %	96,95 %	101,26	97,14	97,89	100,77
Meningkatnya jumlah SMP dalam kondisi baik	Jumlah SMP dalam kondisi baik	95,68%	96,88 %	100,20	96,99	97,40	100,42

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa IKU jumlah ruang kelas dalam kondisi baik dapat dicapai pada jenjang SD dan SMP. Dari 97,44 % yang ditetapkan untuk SD, berhasil dicapai 97,89 % dengan persentase capaian sebesar 100,77 %. Sedangkan untuk jenjang SMP, dari 96,99 % yang ditetapkan berhasil dicapai sebesar 97,40 % dengan persentase capaian sebesar 100,42 %.

Tercapainya sebagian target di atas disebabkan adanya program Rehabilitasi Ruang Kelas Sekolah dari APBD Deli Serdang untuk mencapai target tersebut. Di samping itu dana BOS yang dikucurkan pemerintah pusat, dapat digunakan untuk melakukan rehabilitasi ruang kelas sekolah yang mengalami rusak ringan. Pada tahun 2017, Pemerintah Kabupaten Deli Serdang mengalokasikan dana untuk rehabilitasi ruang kelas SD dan SMP sebesar Rp. 47.097.368.400,- (empat puluh tujuh miliar, sembilan puluh tujuh juta, tiga ratus enam puluh delapan empat ratus rupiah) untuk merehab 357 ruang kelas SD, 57 ruang kelas SMP. Pelaksanaan program rehabilitasi ruang kelas membuat target persentase sekolah dalam kondisi baik, dapat dicapai.

Walaupun persentase jumlah sekolah dalam kondisi baik sudah hampir dapat dicapai, namun masih dijumpai ratusan ruang kelas sekolah dalam kondisi rusak pada jenjang SD dan SMP. Hal ini menyebabkan Rehabilitasi gedung sekolah yang rusak harus tetap dianggarkan pada APBD Deli Serdang. Di samping itu, perlu dicarikan sumber dana lain untuk rehabilitasi ruang kelas sekolah selain dari APBD. Program CSR dari perusahaan swasta dapat dijadikan salah satu alternatif untuk mengatasi kondisi gedung sekolah yang rusak di Kabupaten Deli Serdang.

i. Rasio Sekolah SD/MI per satuan Penduduk sebesar 1 : 196 dan SMP sebesar 1 : 231

Untuk melihat tingkat ketercapaian sasaran strategis ini dapat dilihat melalui IKU Perbandingan jumlah sekolah dengan kelompok penduduk usia sekolah. Adapun tingkat pencapaian IKU tersebut adalah sebagai berikut.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2016			Tahun 2017		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Rasio sekolah SD /MI persatuan penduduk	Rasio sekolah SD/MI dengan jumlah penduduk kelompok usia SD (7-12 tahun)	1 : 198	1 : 199	99,50	1:193	1 : 196	101,55
Rasio sekolah SMP persatuan penduduk	Rasio sekolah SMP dengan jumlah penduduk kelompok usia SMP (13-15 tahun)	1 : 249	1 : 241	103,32	1:244	1 : 231	94,67

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa IKU rasio sekolah SD dengan jumlah penduduk usia SD (7-12 tahun) belum mencapai target yang ditetapkan. Target 1 sekolah berbanding 193 orang penduduk, hanya dapat dicapai 1 sekolah berbanding 196 orang penduduk dengan persentase capaian 101,55 %. Sedangkan untuk SMP, target 1 : 244 berhasil dicapai menjadi 1 : 231 dengan persentase capaian 94,67%.

j. Rasio Guru per murid pada jenjang TK sebesar 1 : 14,01, SD sebesar 1 : 17,59 dan SMP sebesar 1 : 14,85

Untuk melihat tingkat ketercapaian sasaran strategis ini dapat dilihat melalui IKU Adapun tingkat pencapaian IKU tersebut adalah sebagai berikut.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2016			Tahun 2017		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Rasio guru per-murid jenjang TK	Rasio guru per murid jenjang TK	1:13,5 2	1:13,24	102,11	1:13,02	1:14,01	107,60
Rasio guru per-murid jenjang SD	Rasio guru per murid jenjang SD	1:18,2 1	1:17,80	102,30	1:17,94	1:17,59	98,05
Rasio guru per-murid jenjang SMP	Rasio guru per murid jenjang SMP	1:10,9 1	1:14,31	76,24	1:10,31	1:14,85	144,03

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa IKU rasio guru per murid pada jenjang TK, SD, dan SMP dapat dicapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Untuk jenjang TK, dari target 1 : 13,02 berhasil dicapai menjadi 1 : 14,01, dengan persentase capaian 107,60 %. Pada Jenjang SD, dari target 1 : 17,94 tidak berhasil dicapai 1 : 17,59 dengan persentase 98,05 %. Sedangkan pada jenjang SMP, dari target 1 : 10,31 berhasil dicapai menjadi 1 : 14,85.

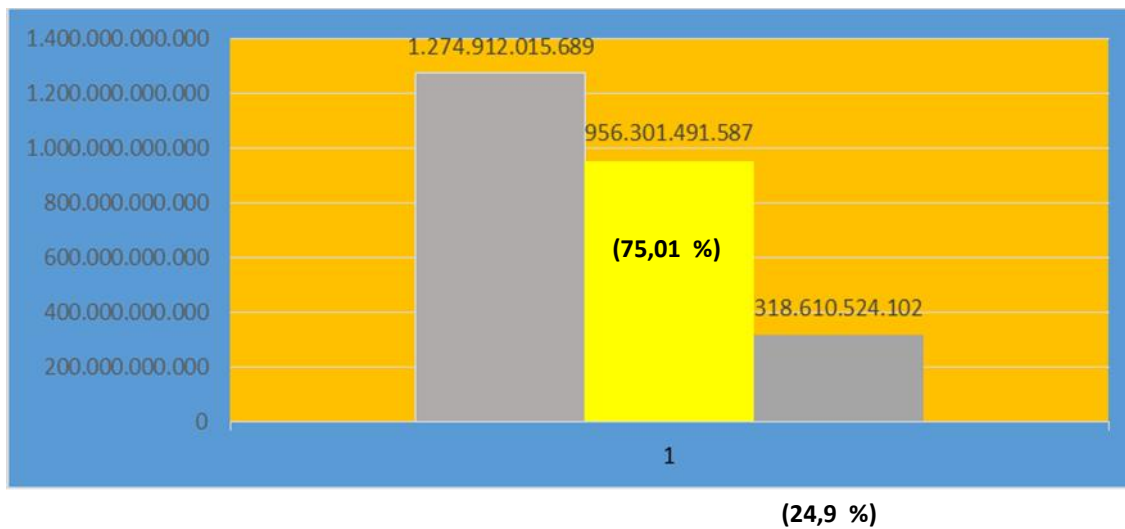
Rasio guru dengan murid pada jenjang pendidikan di atas khususnya SD dan SMP sudah sangat baik dan memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan Dasar, sesuai dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2013. Dalam Permendikbud tersebut, rasio guru dengan murid untuk SD sebesar 1 guru berbanding 32 siswa dan untuk SMP, 1 guru berbanding 36 orang siswa. Hal ini menunjukkan capaian pembangunan pendidikan di Kabupaten Deli Serdang khususnya yang berkaitan dengan rasio guru dengan murid sudah jauh di atas SPM dan bahkan sudah memenuhi Standar Nasional Pendidikan.

3. Capaian Kinerja Program Pendidikan Menengah

Program Pendidikan Menengah pada tahun 2017 sudah dilakukan pengalihan tugas dan penanggungjawab yang dilakukan oleh tingkat provinsi

B. Akuntabilitas Keuangan

Belanja Daerah Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang tahun 2017 berjumlah Rp. 1.274.912.015.689,- yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung (BTL) sebesar Rp. 956.301.491.587,- dan Belanja Langsung (BL) sebesar Rp. 318.610.524.102,-. Perbandingan Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung dapat dilihat pada grafik berikut.



Pagu Belanja Langsung dibagi dalam tiga pos pengeluaran, yaitu (1) belanja pegawai, (2) belanja barang, dan (3) belanja modal. Pos pengeluaran belanja pegawai yaitu pos yang dikhususkan untuk belanja pegawai, misalnya gaji dan tunjangan-tunjangan. Pos pengeluaran belanja barang yaitu pos pengeluaran yang meliputi belanja sehari-hari perkantoran, pemeliharaan dan perjalanan dinas sebagai penunjang kegiatan. Pos pengeluaran belanja modal yaitu pos pengeluaran yang meliputi kegiatan pengadaan sarana prasarana yang merupakan asset tetap. Berikut grafik persentase pengalokasian anggaran untuk tiga pos tersebut.

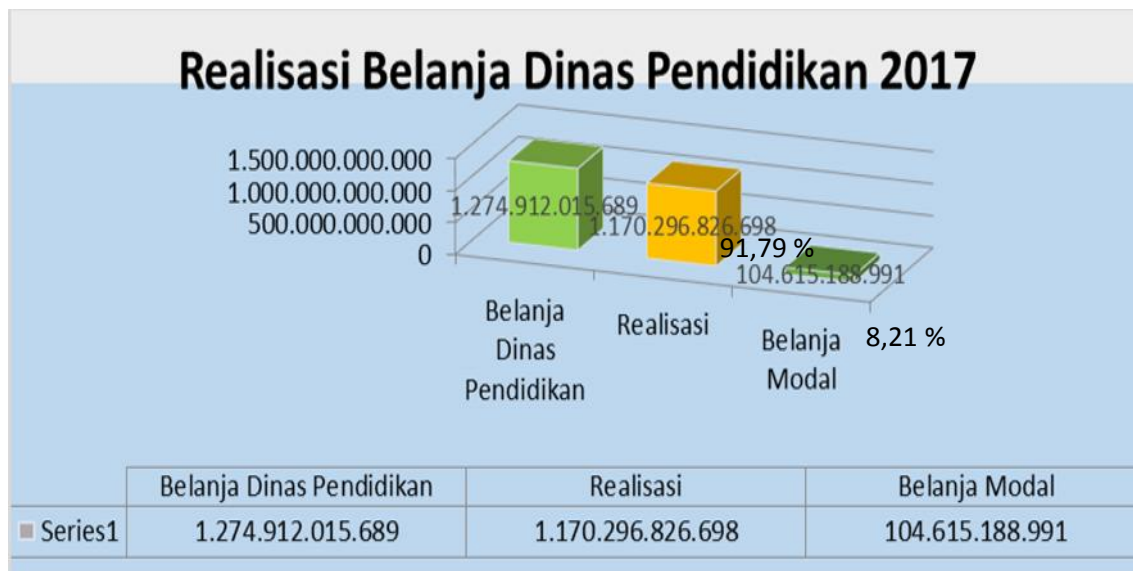


1. Realisasi Anggaran

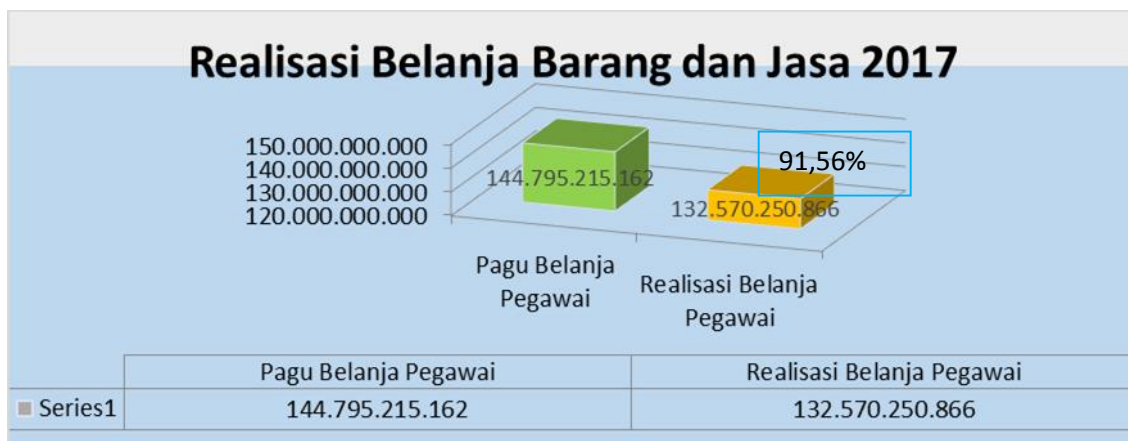
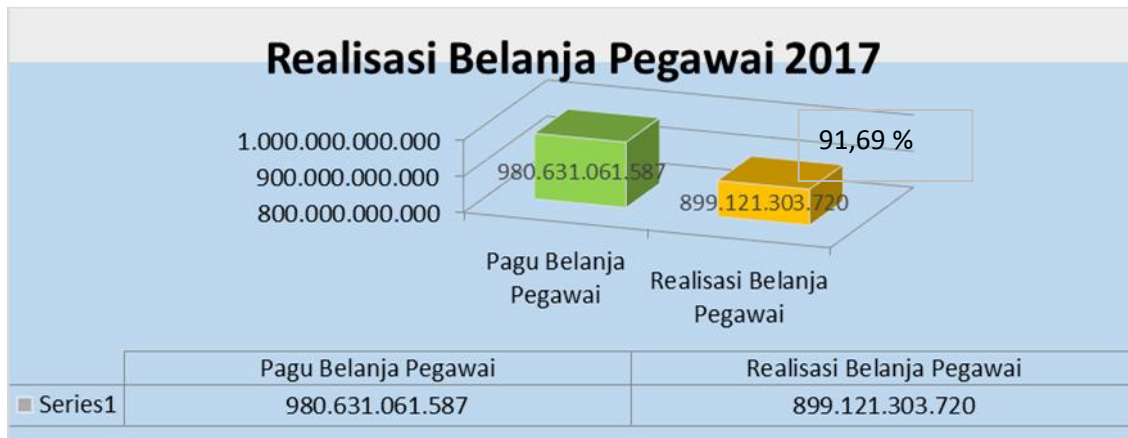
Total anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang sebesar Rp. 1.274.912.015.689 dan Realisasi pengeluaran sampai bulan Desember 2017 adalah sebesar Rp. 1.170.296.826.698 sehingga daya serap anggaran Dinas Pendidikan sampai Desember 2017 adalah :

$$\frac{1.170.296.826.698}{1.274.912.015.689} \times 100 \% = 91,79 \%$$

1.274.912.015.689



Berdasarkan jenis belanja, belanja Dinas Pendidikan 2017 terdiri atas belanja Operasi dan Belanja Modal. Belanja Operasi terdiri dari belanja pegawai dan belanja barang. Berikut realisasi belanja pegawai dan belanja barang pada tahun 2017.



Berkaitan dengan belanja Modal, dari pagu belanja modal sebesar Rp 149.485.738.940 realisasinya adalah sebesar Rp 137.938.491.466 dengan tingkat realisasi sebesar 92,28 %. Belanja modal terdiri dari belanja modal tanah, belanja peralatan dan mesin serta belanja bangunan dan gedung dan modal aset tetap lainnya. Pagu belanja tanah adalah sebesar Rp. 110.000.000 dengan realisasi 99.274.900 atau 90,25 %. Pagu belanja peralatan dan mesin adalah sebesar Rp 13.273.503.300 dengan realisasi Rp 13.012.738.900 atau 98,04,65 %. Pagu belanja bahan bangunan dan gedung sebesar Rp.95.758.259.390 dengan realisasi Rp. 90.464.272.550 atau 94,47 %. Berikut tabel realisasi belanja modal secara umum. sedangkan pagu belanja modal aset tetap sebesar Rp.40.343.976.250 dengan realisasi Rp. 34.362.205.116 atau 85,17 %. Berikut tabel realisasi belanja modal secara umum.



Jika dilihat dari jenis belanja yaitu Belanja Langsung (BL) dan Belanja Tidak Langsung (BTL) daya serapnya adalah sebagai berikut :

a. Belanja Langsung

- Jumlah Pagu : Rp. 318.610.524.102,00,-
- Realisasi : Rp. 307.723.880.976,00
- Persentase Capaian = 96,58 %



b. Belanja Tidak Langsung

- Jumlah Pagu : Rp. 956.301.491.587,-
- Realisasi : Rp. 862.572.945.722,-
- Persentase Capaian = 90,20 %

Berikut realisasi Belanja Tidak Langsung Dinas Pendidikan Tahun 2017



Tidak maksimalnya daya serap belanja Dinas Pendidikan tahun 2017 yang hanya sebesar 91,79 % disebabkan tidak tercapainya target kinerja pada beberapa program kegiatan. Hal itu disebabkan oleh :

1. Tambahan Penghasilan PNS bagi guru yang sudah sertifikasi tidak dapat dibayarkan karena tidak memenuhi syarat dan SK Dirjen Kemdikbud untuk perintah bayar tidak dimiliki guru yang bersangkutan.
2. Tidak tersedianya dana disebabkan realisasi pendapatan yang tidak tercapai, sehingga kegiatan yang telah dianggarkan tidak dapat dilaksanakan, sebanyak 19 kegiatan yaitu :
 - a. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor.
 - b. Pemeliharaan rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor
 - c. Rehabilitasi dan Renovasi Taman

- d. Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran
 - e. Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun
 - f. Penyediaan Makanan dan Minuman
 - g. Bimtek Tenaga Pendidik TK
 - h. Keaksaraan Fungsional (Pemberantasan Buta Aksara).
 - i. Biaya Operasional PGRI
 - j. Workshop Dapodik Pendidikan Dasar SMP
 - k. Pameran Pendidikan dalam Rangka Hari Pendidikan Nasional
 - l. Pelatihan Pembelajaran Guru SMP Program USAID Prioritas Modul 3
 - m. Verifikasi Fisik Aset Barang Milik Daerah
4. Pada beberapa kegiatan fisik, volume pekerjaan sudah mencapai seratus persen, tetapi tidak bisa dilakukan pelunasan pembayaran disebabkan tidak tersedianya dana. Hal ini menyebabkan pekerjaan menjadi luncuran pada tahun 2017.
- a. Pembangunan gedung sekolah TK
 - b. Pembangunan Ruang Kelas Sekolah (SD, SMP)
 - c. Pembangunan Laboratorium Sekolah SMP
 - d. Pembangunan Perpustakaan Sekolah SD, SMP
 - f. Pengadaan Buku dan Alat Tulis Siswa
 - g. Rehabilitasi Sedang / Berat Ruang Kelas Sekolah
5. Sisa kontrak dari beberapa kegiatan fisik dan non fisik.

1.